

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan aspek populasi atau sampel tertentu, pada teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm. 13).

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori kuantitatif asosiatif. Metode ini dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012, hlm. 55). Sedangkan menurut Juliandi penelitian dalam permasalahan asosiatif merupakan penelitian yang berupaya mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan dan berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan variabel lainnya (Juliandi, 2013, hlm. 4).

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hlm. 39).

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu:

### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas yang merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab terpengaruhnya terhadap variabel terikat (dependen). Dari penelitian ini terdapat variabel independen (X), yaitu: efektivitas dan kemudahan.

### **2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atau terkena dampak dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah kepuasan mahasiswa.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Nanang Martono, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat

tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Nanang, 2011, hlm. 74)

**Tabel 3.1**  
**Populasi Mahasiswa Perbankan Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Antasari Banjarmasin**

No.	Uraian	Jumlah Mahasiswa
1.	Mahasiswa Perbankan Syariah	1135

Sumber: Data jurusan perbankan syariah

Populasi adalah semua anggota subjek pengamatan yang menjadi perhatian dan tidak seluruhnya harus diobservasi dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kali ini populasi terfokus kepada mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan jumlah seluruh mahasiswa perbankan syariah berjumlah

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil merupakan sampel yang mewakili dari populasi yang betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono, 2017, hlm. 81).

Dari jumlah populasi yang ada, maka untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka diperlukan rumus untuk menentukan

jumlah sampel. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi ini peneliti menggunakan rumus slovin (Muhammad, 2013, hlm. 180). Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Dengan demikian dapat diperoleh jumlah sampel yang digunakan sebesar:

$$n = \frac{1135}{1 + 1135 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1135}{12,35}$$

$$n = 91,90$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dengan jumlah populasi 1135 mahasiswa maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 91,90 orang responden. Namun pada hasil yang diperoleh di lapangan, peneliti mengambil sampel yang digunakan untuk perhitungan berjumlah 94 orang responden.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Alat bantu yang digunakan adalah dengan wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya. Pada hakekatnya penelitian ini lebih condong kepada kuesioner. Yang mana kuesioner tersebut merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013, hlm .199). Nantinya kuesioner akan disebarakan kepada responden, yaitu mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin. Karena terbatasnya situasi yang membuat peneliti untuk bertemu secara langsung, maka peneliti akan menyebar kuesioner ke mahasiswa melalui media informasi seperti *Whatsapp* maupun melalui media lainnya. Hasil yang nantinya diperoleh dari penyebaran kuesioner ini adalah tanggapan dari responden dalam hal ini mahasiswa tentang efektivitas, kemudahan dan kegunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari indikator variabel penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain maupun dalam bentuk dokumen (Sugiyono, 2014, hlm. 193). Bentuk data yang diperoleh

biasanya dari referensi yang berbentuk buku, dokumen maupun laporan. Referensi tersebut biasanya tersedia di perpustakaan, media online, situs-situs referensi berbasis online. Pada kasus yang ini, peneliti memperoleh data sekunder dari literatur-literatur, jurnal penelitian, dan melalui media-media online untuk melengkapi hal-hal yang diperlukan untuk penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan awal yang harus dilakukan dari suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden tersebut (Sugiyono, 2018, hlm. 124). Pengumpulan data dilakukan melalui media online dan menemui para responden dan angket atau kuesioner tersebut akan diisi oleh yang bersangkutan.

## **F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner**

### **1. Desain Pengukuran**

Instrumen yang digunakan untuk pengukuran hasil pada penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tertentu

dengan menggunakan angket. Menurut penuturan Morissan pada skala likert peneliti harus merumuskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan tertentu dan responden mempunyai hak untuk memilih apakah ia sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan berbagai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Untuk setiap pertanyaan memiliki nilai yang berbeda yang nantinya seluruh jawaban dari responden akan dijumlahkan berdasarkan nilainya sehingga dapat menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu (Morissan, 2015, hlm. 88).

Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi dari responden mempunyai variasi nilai atas jawaban yang responden berikan. Nilai atas variasi responden tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Nilai Jawaban Angket**

No	Simbol	Penjelasan	Skor
1.	SP	Sangat Puas	5
2.	P	Puas	4
3.	S	Sedang	3
4.	TP	Tidak Puas	2
5.	STP	Sangat Tidak Puas	1

## 2. Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner ini diperoleh dan dikembangkan dari variabel penelitian. Variabel tersebut adalah variabel efektivitas (X1), kemudahan (X2) dan kepuasan (Y). Berdasarkan ketiga variabel tersebut maka terdapat beberapa indikator yang digunakan nantiya untuk kegunaan

kuesioner. Berikut adalah tabel indikator berdasarkan variabel-variabelnya:

**Tabel. 3.3**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Teori
1.	Efektivitas (X1)	Menurut Mardiasmo efektivitas adalah suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman program</li> <li>2. Tepat sasaran</li> <li>3. Tepat waktu</li> <li>4. Pencapaian tujuan</li> <li>5. Perubahan nyata</li> </ol>	Sutrisno (Novi, 2018. Hlm 75)
2.	Kemudahan (X2)	Menurut Davis kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Mobile banking</i> sangat mudah untuk dipelajari</li> <li>2. <i>Mobile banking</i> sangat mudah untuk dipahami</li> <li>3. <i>Mobile banking</i> mampu mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna</li> <li>4. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk mengoperasikan <i>Mobile banking</i></li> <li>5. Fleksibel</li> </ol>	Davis, 1989. Hlm 318-319
3.	Kepuasan (Y)	Kepuasan adalah perasaan seseorang yang timbul	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Produk</li> </ol>	Irawan, 2002. Hlm.



		karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (hasil) terhadap ekspektasi mereka.	2. Kualitas pelayanan 3. Faktor emosional 4. Harga 5. Kemudahan.	2.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------	----

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014, hlm. 13). Data tersebut disajikan dan diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel dan kemudian data tersebut dihitung dengan menggunakan model statistik. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM *SPSS (Statistical Package for Social Science)* untuk windows. Adapun analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas.

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validasi

Validasi mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup untuk menggambarkan arti yang sebenarnya dari suatu konsep yang sedang diteliti. Dapat dikatakan bahwa suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur. Menentukan validitas pengukuran memerlukan suatu evaluasi terhadap kaitan antara definisi operasional dengan definisi konseptual. Hal ini dikarenakan validitas menjelaskan suatu ukuran

yang secara tepat dapat menggambarkan konsep yang ingin diukur (Morissan, 2015, hlm. 103).

Ghozali berpendapat uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlation item total correlation*) dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dengan  $\alpha = 5\%$ , kriteria untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016, hlm. 52):

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan tersebut valid.

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Pengukuran dapat dikatakan *reliable* atau dapat diandalkan jika jawaban yang diberikan konsisten. Jika suatu pengukuran konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya, maka pengukuran itu dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam derajat tertentu, begitulah yang berlaku dalam penelitian (Morissan, 2015, hlm. 99).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinearitas pada model regresi ini adalah:

- 1) Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas yaitu memiliki nilai  $VIF \leq 10$ .
- 2) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu memiliki nilai *Tolerance*  $\geq 0,1$ .

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu observasi dengan yang lain. Apabila varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jenis regresi yang baik adalah jenis homoskedastisitas. Pada pengujian data *crosssection* kebanyakan mengandung situasi heteroskedastisitas, karena data-data ini mengumpulkan data yang

mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2016, hlm. 134).

Uji *glejser* digunakan untuk melakukan pengujian ini. Uji *glejser* menyarankan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016:137), berikut adalah rumusnya:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Sebagai kriteria dikatakatan terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah apabila nilai signifikansi dibawah tingkat kepercayaan 0,05, yang berarti bahwa apabila sigfikansinya  $> 0,05$  maka penelitian dapat dilanjutkan.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dengan model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui hasil pengujian data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik (Ghozali, 2013, hlm. 160).

Uji normalitas dapat dilihat dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika segnigikansi dibawah

dari 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, namun apabila nilai signifikansinya di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. penerapan uji *Kolmogrov Smirnov* adalah jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, jadi data tersebut dikatakan normal.

### **3. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah diantara nol dan satu. Semakin besar nilainya maka semakin kuat kemampuan menjelaskan tentang variabel dependen yang dilakukan oleh variabel independen. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilainya maka semakin lemah kemampuan variabel independen dalam hal menjelaskan variabel dependen (Suliyanto, 2011).

#### **b. Uji Signifikasi Parametrik Individual/Parsial (Uji t)**

Uji parametrik merupakan instrumen statistik yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi. Salah satu metode ujinya yaitu uji-t yang digunakan untuk membandingkan *mean* atau nilai rata-rata sampel yang diamati

dengan nilai rata-rata yang diharapkan secara normal dari distribusi nilai rata-rata. Uji-t membandingkan nilai rata-rata satu sama lain untuk menentukan adanya signifikansi statistik (Morissan, 2015, hlm. 330).

Menurut Ghozali, uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016, hlm. 171). Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel bebas (efektivitas dan kemudahan) terhadap variabel terikat (kepuasan mahasiswa) berpengaruh secara parsial atau terpisah. Tingkat signifikansi dari uji t ini yaitu 5% (0,05). Apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya adalah variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

### c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi

variabel dependen (Ghozali, 2016, hlm. 171). Menurut Ghozali, uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi yang terdapat pada  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

Membuat hipotesis dengan kasus pengujian F test:

- 1)  $H_0$  :  $b_1, b_2 = 0$ , maka tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen (efektivitas dan kemudahan) secara simultan terhadap variabel dependen (kepuasan mahasiswa).
- 2)  $H_a$  :  $b_1, b_2 > 0$ , maka ada pengaruh signifikan dari variabel independen (efektivitas, kemudahan dan) secara simultan terhadap variabel dependen (kepuasan mahasiswa).

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Rumus yang digunakan untuk bersama-sama menghitung nilai efektivitas dan kemudahan. Model persamaan linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kepuasan mahasiswa

- a : Koefisien konstanta
- $b_1, b_2$  : Koefisien regresi
- $X_1$  : Efektivitas
- $X_2$  : Kemudahan
- e : Residual Error dari masing-masing variabel

## H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian atau desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang mengungkapkan metode dan prosedur yang digunakan dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data (Sangadji dan Sopiah, 2010, hlm. 288).

Berikut adalah langkah dalam tahapan penelitian:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel/indikator penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik pengumpulan sampel dan pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.



Sedangkan menurut Sugiyono proses penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015, hlm. 49):

**Gambar 3.1**

**Tahapan Penelitian**

